

OPTIMALISASI PARIWISATA BERBASIS BUDAYA MELALUI PEMETAAN OBJEK WISATA DAN PEMBARUAN INFORMASI SPASIAL DI DESA PENGADANGAN, KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Lina Afriyana^{1*}, Dwi Candra Bayuanto², Mila Sopiana³, I Gusti Agung Wiratama⁴,
Lalu Jodi Satriawan⁵, Nanda Isyfi Zillil Islami⁶, Silvia Wulandari⁷,
Laini Atil Far'i Hidayati⁸, Ismiladiana⁵, Niswatul Latifah⁴
Universitas Mataram, Indonesia
*Email: linaafriyana12@gmail.com

Naskah diterima: 14-08-2022, disetujui: 30-08-2022, diterbitkan: 31-08-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3914>

Abstrak - Desa pengadangan memiliki potensi besar dalam pariwisata karena keindahan alam, kearifan lokal, dan atraksi budaya yang masih terjaga hingga saat ini. Adapun permasalahan sektor pariwisata di Desa Pengadangan antara lain potensi pariwisata selain Festival Pesona Budaya belum dikembangkan secara optimal, kurangnya promosi wisata berupa pemetaan objek wisata dan penyebaran informasi secara digital, dan kurangnya sumbangsih masyarakat dalam mengembangkan pariwisata. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pengabdian dalam menyelesaikan bersama persoalan Desa Pengadangan dalam bidang pariwisata, yaitu persebaran informasi potensi wisata yang kurang akibat kelembagaan pariwisata yang belum terstruktur dengan baik dan pembaruan informasi spasial di Desa Pengadangan secara digital. Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh Tim KKN Universitas Mataram adalah metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dengan beberapa program yang diusulkan antara lain pembuatan peta potensi wisata, pembuatan pusat informasi kesenian, dan pembaruan informasi spasial di Google Maps. Metode Pelaksanaan meliputi observasi, kajian pustaka, persiapan, pembuatan peta potensi wisata dan pusat informasi kesenian, serta pembaruan informasi spasial melalui Google Maps dengan melibatkan masyarakat dan menggunakan instrumen pengumpulan data. Hasil yang diperoleh adalah dihasilkannya peta potensi wisata, pusat informasi kesenian, dan informasi spasial Desa Pengadangan di Google Maps.

Kata kunci: pengadangan, pariwisata, pusat informasi, google maps

LATAR BELAKANG

Sumbangsih sektor pariwisata dalam perekonomian nasional dan daerah cukup besar dan terus bertambah, terutama setelah Pandemi COVID-19 mereda (Martono, *et al*, 2022). Sektor pariwisata hendaknya memadukan interaksi antara proses sosial, ekonomi, dan industri, mampu menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor potensial penopang ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) (Islamy, 2019). Upaya pemerintah dalam mendorong sektor pariwisata adalah dengan menetapkan desa-desa wisata sebagai upaya menumbuhkan partisipasi aktif masyarakat dalam pariwisata dan mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan atau *sustainable tourism* (Murapi, *et al*, 2022).

Salah satu desa wisata di Kabupaten Lombok Timur provinsi NTB yang memiliki potensi pariwisata cukup besar yaitu Desa Pengadangan. Desa ini telah disahkan sebagai desa wisata melalui Surat Keputusan (SK) No 188.47/101.a/PAR/2018 oleh Bupati Lombok Timur.

Desa pengadangan merupakan sebuah desa di Kecamatan Pringgasele yang kaya akan potensi alam, budaya, dan sejarahnya. Desa ini memiliki luas 84,53 km², jumlah penduduk 11.854 jiwa (data 2020) dan berjarak 47 km (1 jam) dari Kota Mataram. Desa Pengadangan dikelilingi oleh hamparan perkebunan, peternakan, dan persawahan yang indah serta wilayahnya merupakan bagian dari kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) (Pemerintah Desa Pengadangan, 2020).

Masyarakat Desa Pengadangan masih mempertahankan kearifan lokal yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Pengadangan. Objek wisata yang cukup populer yakni Festival Pesona Budaya Pengadangan yang dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 2018. Dalam festival tersebut ditampilkan berbagai adat tradisi Desa Pengadangan, seperti adat *betetulak* yang merupakan pengiringan lebih dari 3000 dulang oleh masyarakat setempat. (Tempo, 2019)



Gambar 1. Pesona Budaya Pengadangan Tahun 2019

Berdasarkan hasil observasi di Desa Pengadangan, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi Desa Pengadangan dalam pariwisata. Pertama, potensi wisata yang difokuskan hanya Festival Pesona Budaya Pengadangan yang dilaksanakan setahun sekali dan belum optimalnya pengembangan potensi wisata lain, seperti wisata alam melalui lanskap persawahan dan air terjun yang terdapat di Desa Pengadangan serta potensi budaya melalui kesenian dan kerajinan tangan. Kedua, kelembagaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai organisasi pengelola pariwisata masih kurang, ditandai dengan belum optimalnya promosi wisata berupa pemetaan objek wisata dan penyebaran informasi secara digital dari Desa Pengadangan. Terakhir, sumbangsih masyarakat untuk ikut serta dalam mengembangkan pariwisata di Desa Pengadangan masih kurang.

Oleh karena itu, perlu adanya pengambilan solusi berupa pengembangan pariwisata budaya berbasis yang menerapkan prinsip berkelanjutan dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan dan pemasaran Desa Pengadangan sebagai desa wisata (Ikang Murapi, 2022). Beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain pemetaan objek wisata dan pusat informasi (Martono, *et al*, 2022) serta pembaruan informasi spasial melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) seperti Google Maps (Ismail, *et al*, 2021).

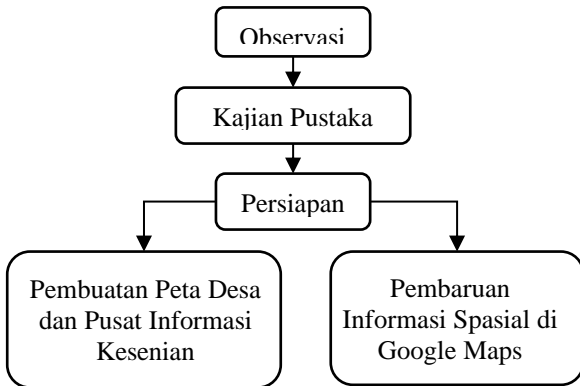
Pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dibutuhkan untuk menghadirkan alternatif pemecahan masalah yang berasal dari institusi akademik yang diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN Tematik (KKN-T) Universitas Mataram hadir sebagai program pemberdayaan masyarakat terkhusus di bidang pariwisata berusaha membantu untuk mengembangkan pariwisata budaya yang berkelanjutan di Desa Wisata Pengadangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pengabdian dalam menyelesaikan bersama persoalan desa dalam bidang pariwisata, yaitu persebaran informasi potensi wisata yang kurang akibat kelembagaan pariwisata yang belum terstruktur dengan baik dan pembaruan informasi spasial di Desa Pengadangan secara digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh Tim KKN Tematik Universitas Mataram adalah metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Metode ini berfokus pada partisipasi secara aktif dari masyarakat desa pihak pemerintah daerah dalam menyukseskan jalannya program kerja yang dilaksanakan (Martono, 2022). Program KKN telah dilaksanakan pada Bulan Juni-Agustus 2022 oleh kelompok yang

beranggotakan 10 orang. Kegiatan KKN Tematik ini berlangsung selama 45 hari yang berlangsung mulai dari tanggal 20 Juni 2022 sampai 3 Agustus 2022. Adapun metode pelaksanaan digambarkan dalam bagan metode pelaksanaan dan dapat dirincikan sebagai berikut.



Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan observasi meliputi observasi lokasi pengabdian secara luring dan mengumpulkan informasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan serta potensi desa dan menyusun strategi pemecahan masalah. Kegiatan observasi dilakukan sebelum dilaksanakannya pengabdian, yaitu selama 1 (satu) hari pada tanggal 10 Mei 2022 di Desa Pengadangan.

Kajian pustaka berguna untuk menelusuri data-data yang dibutuhkan dalam pemetaan dan pembaruan informasi, serta mengobservasi kegiatan pengabdian terdahulu yang memiliki permasalahan serupa dengan lokasi pengabdian. Adapun sumber dari kajian pustaka adalah situs desa, artikel dari jurnal *online* bereputasi, dan buku yang berkaitan dengan pariwisata. Kegiatan kajian pustaka dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 27 Juni 2022 di Desa Pengadangan.

Kegiatan persiapan meliputi pengumpulan alat dan bahan untuk pembuatan peta potensi wisata dan pusat informasi kesenian, pengumpulan dan seleksi data deskriptif dan data visual untuk pemetaan objek

wisata dan pembaruan informasi di Google Maps, dan pembuatan desain untuk peta potensi wisata dan pusat informasi kesenian.

Dalam kegiatan persiapan, masyarakat dilibatkan dalam proses pengumpulan dan seleksi data, agar data yang diperoleh merupakan data faktual dan sesuai untuk pemetaan objek wisata dan pembaruan informasi di Google Maps. Dalam hal ini, masyarakat Desa Pengadangan merupakan populasi yang diwakili oleh Pokdarwis Desa Pengadangan sebagai sampel, sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara, *handphone*, mesin pencari Google, dan Google Maps. Kegiatan persiapan berlangsung selama 1 (satu) minggu pada tanggal 13 Juli - 19 Juli 2022 di Posko KKN Universitas Mataram Desa Pengadangan.

Sumber informasi peta desa dan pusat informasi wisata berasal dari wawancara dan penelusuran informasi di internet. Peta potensi wisata dan pusat informasi kesenian dicetak dalam ukuran 90 x 120 cm kemudian dipasang dalam satu bingkai pusat informasi wisata yang telah disusun. Kemudian, papan pusat informasi wisata akan dipasang di depan Kantor Desa Pengadangan. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah: 1) Bambu; 2) Cat; 3) Paku; 4) Tripleks; 5) Lem; 6) Palu; 7) Kuas; 8) Kawat; dan 9) Seng. Pembuatan peta potensi wisata dan pusat informasi kesenian berlangsung selama 2 (dua) minggu pada tanggal 20 Juli - 2 Agustus 2022 di Desa Pengadangan.



Gambar 3. Proses Pembuatan Bingkai Peta Potensi Wisata dan Pusat Informasi Kesenian

Pembaruan informasi yang dilakukan adalah menambahkan lokasi baru, menentukan titik koordinat dan alamat lengkap lokasi, dan menambahkan informasi-informasi tambahan serta gambar untuk menandai tempat tersebut yang dapat secara otomatis pada fitur Google Maps. Penambahan lokasi harus sesuai dengan syarat yang ditetapkan dan disetujui oleh pihak Google agar dapat dipublikasikan. Pembaruan informasi berlangsung selama dua (2) hari di Desa Pengadangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), seluruh kegiatan telah terlaksana oleh tim KKN dan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Hasil yang diperoleh berupa peta potensi wisata, pusat informasi kesenian, dan informasi spasial Desa Pengadangan di Google Maps. Penambahan beberapa fasilitas dan perbaikan manajemen informasi wilayah (daerah wisata) memberikan manfaat tersendiri bagi pelaku wisata dan masyarakat sekitar. Tamu yang datang bisa mendapatkan informasi yang lebih detail dan terarah. Adapun pembahasan dari hasil yang diperoleh sebagai berikut.

A. Peta Potensi Wisata

Peta Potensi Wisata Desa Pengadangan yang dapat digunakan sebagai sarana penyedia informasi pariwisata. Pembuatan desain peta potensi wisata dilakukan bersama dengan aparat desa dengan aplikasi Corel Draw, agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan desa dan masyarakat terlibat aktif dalam proses pembuatan peta.

Peta potensi wisata menghimpun berbagai informasi lokasi objek wisata yang diperoleh dari kajian pustaka maupun wawancara dengan tokoh desa. Peta potensi wisata tidak menggambarkan seluruh wilayah desa, melainkan wilayah-wilayah yang memiliki

potensi wisata agar informasi yang disajikan terfokus pada informasi mengenai objek wisata. Desain peta potensi wisata yang telah dicetak kemudian dipasang pada rangka yang terbuat dari bambu dan digabungkan dengan papan pusat informasi kesenian. Papan pusat informasi wisata yang sudah selesai kemudian diletakkan di depan kantor desa yang merupakan lokasi strategis.

Peta potensi wisata ini diharapkan dapat terus digunakan dan dimutakhirkan secara berkala oleh perangkat desa bila terdapat pembangunan dan perubahan pada desa yang berkaitan dengan pariwisata.

Adapun data objek wisata yang terdapat pada peta potensi wisata dirincikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Informasi yang Terdapat di Peta Potensi Wisata

No.	Objek Wisata	Lokasi
1	Air Terjun Semporonan	Dusun Pejeruk
2	Cungklik	Dusun Lendang Beduk
3	Wayang Samarkaton	Dusun Kuang Sawi
4	Slober	Dusun Gubuk Jero
5	Wisata Kuliner	Dusun Gubuk Jero
6	Agrowisata	Dusun Bawa Paoq
7	Kesenian Ceroncong	Dusun Bawa Paoq
8	Kecimol Laeq	Dusun Semodek
9	Gamelan Beleq	Dusun Semodek
10	Kuliner	Dusun Semodek
11	Rest Area	Dusun Gubuk Timuk



Gambar 3. Desain Peta Potensi Wisata

B. Pusat Informasi Kesenian

Pusat Informasi Kesenian Desa Pengadangan digunakan sebagai sarana penyedia informasi kesenian sebagai potensi wisata yang menonjol di Desa Pengadangan. Informasi yang ada dalam pusat informasi kesenian merupakan hasil kajian pustaka dan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat di Desa Pengadangan. Kesenian-kesenian yang dihimpun dalam pusat informasi meliputi Selober, Gendang Beleg, Cungklik, Ceroncong, dan Wayang Samarkaton. Pusat informasi kesenian berisi ciri khas, sejarah, dan lokasi setiap kesenian.



Gambar 4. Desain pusat informasi kesenian

Desain pusat informasi kesenian dibuat dengan aplikasi Canva. Desain pusat informasi kesenian dicetak menjadi *banner* dan direkatkan pada papan tripleks berukuran 90 x 120 cm. Kemudian, papan pusat informasi kesenian digabungkan dengan peta potensi wisata pada rangka bambu yang menopang kedua papan tersebut, sehingga menghasilkan pusat

informasi wisata yang komprehensif. Pusat informasi kesenian dan peta potensi wisata telah ditempatkan di depan Kantor Desa Pengadangan berdasarkan usulan dari aparat desa. Lokasi tersebut merupakan lokasi strategis karena berada di pusat desa dan mudah dijangkau oleh masyarakat maupun wisatawan yang mengunjungi Desa Pengadangan.



Gambar 5. Papan pusat informasi wisata yang telah terpasang

C. Pembaruan Informasi Spasial di Google Maps

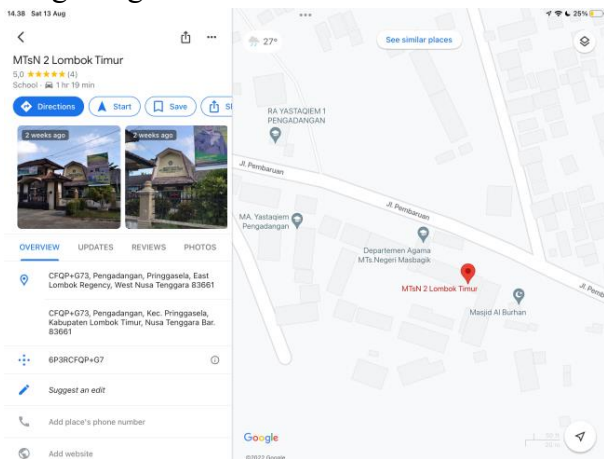
Kegiatan pembaruan informasi dilakukan melalui aplikasi Google Maps melalui akun Google milik tim KKN. Informasi yang telah diperoleh berasal dari hasil observasi lapangan, dokumentasi berupa foto, dan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat.

Pembaruan informasi hanya mencakup lokasi-lokasi yang dianggap strategis dan perlu diperbarui, karena terdapat lokasi-lokasi vital yang belum memiliki informasi yang lengkap maupun terdapat kesalahan informasi. Pembaruan informasi meliputi beberapa hal, yaitu penambahan ulasan, penambahan lokasi baru, pengubahan nama lokasi, penambahan foto, penambahan titik koordinat lokasi, dan penambahan deskripsi lokasi. Pembaruan informasi yang telah dilakukan mencakup 7 (tujuh) lokasi, antara lain:

1. Kantor Desa Pengadangan, menambahkan ulasan lokasi
2. Kawasan Konservasi Mata Air Odang, menambahkan titik koordinat, lokasi, foto, dan deskripsi lokasi

3. MTsN 2 Lombok Timur, mengubah nama dan menambahkan foto lokasi
4. SDN 1 Pengadangan, menambahkan foto lokasi
5. Lapangan Sepak Bola Desa Pengadangan, menambahkan foto lokasi
6. Puskesmas Kecamatan Pringgasele, menambahkan foto lokasi
7. SDN 2 Pengadangan, menambahkan foto lokasi.

Adapun pembaruan informasi yang telah dihasilkan sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak Google. Proses peninjauan ulang oleh Google membutuhkan waktu sekitar 2-3 hari sampai informasi yang ditambahkan mendapat persetujuan maupun penolakan. Seluruh pembaruan informasi sudah dipublikasikan di Google Maps yang dapat dilihat pada akun Google tim KKN yang bernama “KKN Desa Pengadangan 2022”.



Gambar 6. Hasil Suntingan Lokasi MTsN 2 Lombok Timur di Google Maps

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Pengadangan merupakan Desa yang sangat berpotensi di bidang pariwisata, khususnya pariwisata budaya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan dalam pariwisata di Desa Pengadangan, tim KKN mengusulkan beberapa program, di antaranya pembuatan peta potensi wisata, pembuatan

pusat informasi kesenian, dan pembaruan informasi spasial di Google Maps.

Pelaksanaan program kerja KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Pengadangan selama 45 hari dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan proposal yang sebelumnya diajukan, dengan beberapa penyesuaian pada kondisi desa. Pembuatan peta potensi wisata, pusat informasi kesenian, dan pembaruan informasi di Google Maps telah terselesaikan dan mendapatkan hasil yang baik. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Mataram Periode Juni-Agustus 2022 di Desa Pengadangan, diharapkan sektor pariwisata sebagai salah satu penunjang pariwisata dapat tumbuh dengan baik, melalui pemetaan objek wisata dan pembaruan informasi spasial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun publikasi ilmiah, antara lain:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram
2. Kepala Desa Pengadangan beserta jajaran staf desa
3. Kepala Wilayah dusun-dusun Desa Pengadangan
4. Ketua POKDARWIS Desa Pengadangan
5. Ketua Karang Taruna Desa Pengadangan
6. Masyarakat Desa Pengadangan

DAFTAR PUSTAKA

- Islamy, Nurul. (2019). Analisis Sektor Potensial, Dapatkah Pariwisata Menjadi Lokomotif Baru Ekonomi Nusa Tenggara Barat?, *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2 (1): 1-10,
- Ismail, A., Nadila, N., Irwan, M. A. F., Syamsir, M., Qushasyi, M. F., & Syahid, M. H.

(2021). Sistem Informasi Geografis (SIG) Lokasi UMKM Berbasis Android Guna Meningkatkan Perekonomian UMKM, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 2(2): 62–75.

Martono, A. S. N., Yunanto, A. A., Aisy, D., Machfudz, A., & Aribah, F. (2022). Penambahan Peta Wisata Sebagai Pemenuhan Aksesibilitas Desa Pogalan Sebagai Desa Wisata, *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1): 310-314.

Murapi, I., Astarini, O., & Muliani, M. (2022). Potensi Sektor Pariwisata sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi NTB, *Rekan: Riset Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 3(1): 43–54.

Pemerintah Desa Pengadangan (2020), Profil Wilayah - Desa Pengadangan: <https://www.desapengadangan.web.id/artikel/2021/2/23/profil-wilayah>, diakses tanggal 15 Mei 2022.